BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Deskrpisi Umum

Di dalam poin deskripsi umum ini mencakup pembahasan tentang lokasi perancangan, luas lahan, peraturan Garis Sempadan Bangunan, Koefisien Dasar Bangunan, Koefisien Lahan Bangunan sampai membahas mengenai sumber dana dan kelengkapan fasilitasnya.

2.1.1. Lokasi Proyek

Lokasi Proyek berada di Jl. Lingkar Selatan, RW. Rawa Bango, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat. Berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cianjur, lokasi proyek ini berada pada kategori wilayah permukiman perkotaan yang mempunyai potensi sangat strategis untuk dibangun area pendidikan *islamic boarding school*, yang sangat memerlukan interaksi cukup intens dengan lingkungan sekitar. Peta lokasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

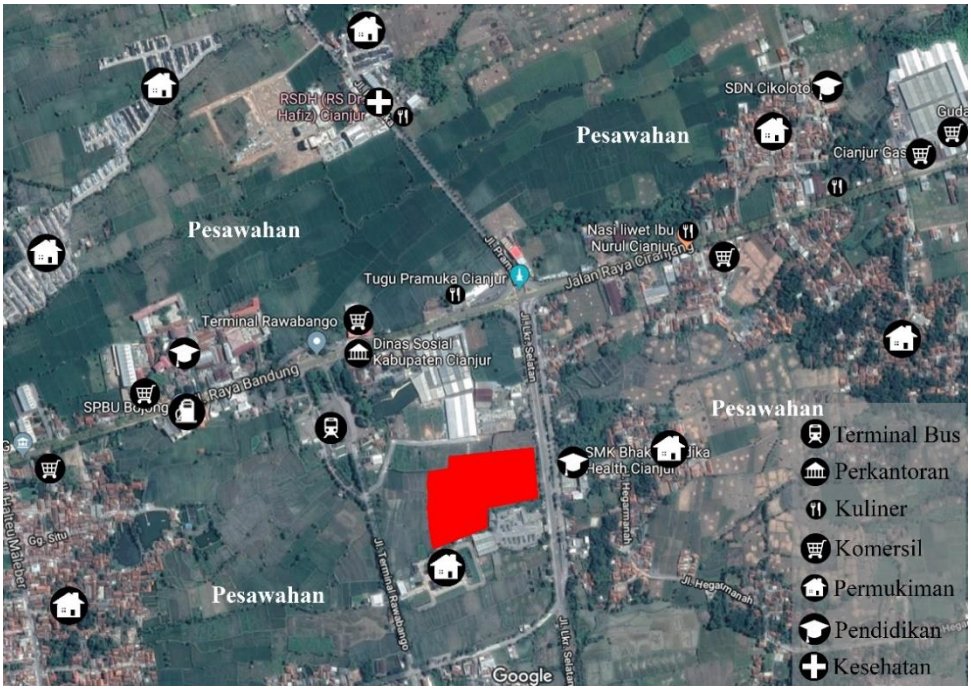

(Gambar 2.1 Peta Site)
(Sumber: Google Maps)

Kondisi eksisting lokasi proyek masih didominasi oleh area pesawahan namun lokasi proyek ini berdekatan dengan fasilitas – fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan bagi boarding school ini, seperti hanya kurang dari 200 m sudah terdapat fasilitas pelayanan kesehatan RS. Dr. Hafidz, berdekatan dengan pelayanan transportasi terminal Bis Rawa Bango dan berdekatan dengan fasilitas pendidikan serta area komersil.

Judul Proyek	: Creative Islamic Boarding School
Nama Sekolah	: SMP DAN SMA Motekar Cianjur
Jenis Proyek	: Fiktif
Konteks Proyek	: Pendidikan
Pemilik Proyek	: Yayasan
Sumber Dana	: Yayasan / Swasta
KDB	: 80 %
KLB	: Maksimal 10 Lantai
GSB	: Jl. Lingkar Selatan : 5 m.
Batas Lahan	: Utara: Toko Material Bangunan
	: Timur: Jl. Lingkar Selatan (Kolektor Primer)
	: Selatan: Tempat Pembuatan Batako
	: Barat: Area Pesawahan dan permukiman

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan site tersebut.

- Lokasi site berada pada pintu masuk menuju area pusat kota Cianjur dari arah Bandung.
- Aksesibilitas mudah untuk dicapai oleh kendaraan pribadi maupun transfortasi umum.
- Kawasan mempunyai cukup banyak produk lokal namun perkembangannya tidak secepat perkembangan sains teknologi.

2.2. Program Kegiatan

Berdarsarkan fenomena dan isu yang sebelumnya telah diambil, *creative boarding school* berbasis islami ini mempunyai klasifikasi pengguna kelas menengah kebawah, walaupun tidak menutup kemungkinan apabila terdapat siswa dari kalangan kelas menengah keatas yang akan masuk ke *Boarding School* ini tetap akan diterima. Visi utama *Boarding School* ini yaitu bagaimana cara membekali anak – anak / siswa – siswi apabila setelah keluar sekolah nanti dapat mempunyai keahlian tertentu yang dapat mereka gunakan untuk membuat sebuah lapangan pekerjaan baru. Kegiatannya berlandaskan dari fenomena produk – produk lokal yang eksistensinya mulai menurun yang disebabakan oleh cukup banyak faktor, beberapa diantaraya yaitu kalah bersaing dengan produk – produk keluaran terbaru. Sehingga dalam hal ini, anak – anak di didik kembali untuk dapat memanfaatkan serta memaksimalkan kemampuan *motorik* mereka agar dapat berinovasi dengan fasilitas – fasilitas yang disediakan dialam lingkungan *Boarding School* ini yang nantinya dapat menghasilkan sebuah produk – produk kreatif yang dapat di distribusikan ke lingkungan liuar sekolah / *Boarding School* .

2.2.1. Latar Belakang Kreatif

Berlakunya kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Desember 2015 silam, menghadirkan sebuah tantangan baru kepada masyarakat untuk bertindak ekonomis dan meningkatkan *skill* guna menciptakan tingkat daya saing yang tinggi. Dalam era perdagangan bebas, tantangan yang ada bukan hanya untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Realitas yang terjadi di Indonesia dewasa ini, menghadirkan sebuah paradigma bahwa masyarakat Indonesia di didik untuk menjadi Para pencari kerja. Dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil, kemapanan dan keamanan dalam bekerja adalah tujuan utama, dan kemapanan tersebut didapat setelah

menjadi karyawan yang mendapat gaji bulanan yang tetap. Hal ini berakhir dengan masalah pengangguran yang merupakan penyakit yang bersifat struktural dan kronis yang melanda seluruh negara berkembang, disebabkan karena mereka yang mencari pekerjaan setiap tahun terus bertambah, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mencukupi. Akibatnya, setiap tahun jumlah pengangguran terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan ramainya bursa lowongan kerja yang dijejali oleh para pencari lapangan pekerjaan. Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif. Alvin Toffler dalam teorinya telah melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Pertama, gelombang ekonomi pertanian. Kedua, gelombang ekonomi industri. Ketiga, gelombang ekonomi informasi. Pertantaan diatas bersumber dari jurnal yang ditulis oleh Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat / LP3M tahun 2017. (Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat / LP3M . 2017)

2.2.2. Kearifan Lokal

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolahan Lingkungan Hidup, kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat. Karakteristik kearifan lokal dapat berupa bentuk warisan peradaban yang dilakukan secara turun temurun, dianggap mampu mengendalikan berbagai pengaruh dari luar, menyangkut nilai dan moral pada masyarakat setempat, tidak tertulisakan namun tetap diakui sebagai kekayaan dalam berbagai segi pandangan hukum, dan bentuk sifat yang melekat pada seseorang atau kelompok berdasarkan pada asalnya. Salah satu kearifan lokal di Kabupaten Mamasa yaitu Kawasan Permukiman Tradisional Balla Peu. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan local merupaka konsep

mengembangkan potensi alam, budaya, dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Masyarakat berpartisipasi langsung di dalamny sehingga sedikit demi sedikit akan tercipta suatu kreativitas masyaraka dalam mengembangkan daya Tarik wisata sebagai salah satu sumbrpendapatan dalam meningkatkan kesejahteraannya. *(Muhammad Rakib, 2017).*

2.2.3. Subsektor Ekonomi Kreatif

Indonesia, ada 15 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, dari sebelumnya 12 subsektor. Adapun subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni arsitektur, desain, film, video dan fotografi, kuliner, kerajinan, mode, musik, serta penertiban dan percetakan. Selain itu termasuk permainan interaktif, periklanan, riset dan pengembangan, seni rupa, seni pertunjukan, teknologi informasi, serta televisi dan radio.

Berdasarkan studi pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia. SubSektor yang merupakan industri berbasis kreativitas antara lain:

1) Periklanan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi dan produksi iklan, antara lain: riset pasar, perencanaan komunikasi iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye publik, tampilan iklan media cetak dan elektronik

2) Arsitektur: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan cetak biru bangunan dan informasi produksi antara lain: arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya kontruksi, konservasi bangunan warisan, dokumentasi lelang dll

3) Pasar Barang seni: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan dan kreasi, pekerjaan, produk antik, dan hiasan melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan dan internet

4) Kerajinan: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi dan distribusi produk kerajinanyang terbuat

dari: batuberharga,aksesoris,pandai emas, perak, kayu, kaca, porselen, kain, marmer, kapurda Besi

5) Desain: Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, dan konsultasi identitas perusa-haan

6) Fesyen: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desaian alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian moden dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fesyen, serta distribusi produk fesyen.

7) Video, Film dan Fotografi: kegiatan kreatif tang berkaitan dengan kreasi produksi video, film dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video danfilm. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi sinetron dan eksibisi film.

8) Perminan interaktif: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi permainakomputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan dan edukasi

9) Musik: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distri-busi dan ritel rekaman suara, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukan musik, penyanyi dan komposisimusik

10) Seni Pertunjukan: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pe-ngembangn konten, produksi pertunjukan, pertunjukan balet, tarian tra-disional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur musik etnik, desaind an pembuatan busana pertunjukan, tatapanggung, dan tata pencahayaan

11) Penerbitan dan Percetakan: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten, dan penerbitan buku,jurnal,koran, majalah, tabloid, dankonten digital serta kegiatan kantor berita.

12) Layanan Komputer dan Piranti Lunak: kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem,desainda analisis

sistem, desain arsitektur piranti lunak, desainprasaranapiranti lunak dan piranti keras, serta desainportal

13) Televisi dan Radio: Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi, dan pengemasan, penyiaran, dan transmisi televisi dan radio

14) Riset dan Pengembangan: kegiatan kreatif yang terkait dengan kegiatan inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. *(Ririn Noviyanti, 2017)*

2.2.4. Alasan Pemilihan Proyek

Seiring perkembangan zaman dan semakin pesatnya perkembangan teknologi banyak sekali dampak – dampak yang dihasilkan dari revolusi tersebut, salah satu dampak yang paling sering dijumpai pada era sekarang adalah semakin mudahnya mencari sesuatu hal yang disajikan secara instan baik itu pengetahuan sumber pangan dan makanan. Namun yang sangat disayangkan dari perkembangan ini adalah tidak hanya membawa nilai – nilai dan dampak posisif saja, melaikan dampak negatif juga selalu mengikuti perkembangan tersebut dan bahkan dampak yang dihasilkannya melampau nilai nilai positif yang dihasilkan. Dampak paling buruk dari perkembangan zaman dan teknologi ini menimpa generasi – generasi muda, mirisnya kejadian tersebut menimpa generasi penerus bangsa Indonesia.

Apabila kita lihat secara garis besar, perkembangan teknologi di Indonesia masih kalah bersaing jika dibandingkan dengan perkembangan di negara – negara maju, masyarakat Indoensia lebih dominan menjadi konsumen dari perkembangan teknologi ini. Tak ayal, negara lain yang membuat sesuatu hal untuk mengembangkan aspsek – aspek yang dapat memajukan negaranya seperti bidang ilmu pengetahuan dan bidang ekonomi, negara kita hanya menjadi penerima dari perkembangan tersebut

yang didalamanya lebih di dominasi oleh poin – poin negatif. Sementara apabila kita tarik ke belakang, Indonesia merupakan negara yang mempunyai nilai – nilai keagamaan cukup kuat dan tentunya nilai – nilai agama mengajarkan norma kehidupan positif baik untuk menjalankan kehidupan secara umum maupun landasan agama untuk memperkuat keimanan.

Oleh sebab itu perancangan Creative Boarding School berbasis Islami ini mempunyai andil besar untuk merubah dan memperbarui kembali perilaku dan sifat genereasi – generasi muda agar dapat memilah segala sesuatu yang dinilai dari segi manfaat dan kegunaannya, selain itu pendidikan pesantren juga tidak hanya mengajarkan tentang ilmu agama saja, tetapi mengajarkan tentang kepemimpinan, ilmu sains serta melatih perasaan dalam melakukan segala aktifitas. Sehingga pendidikan ini dapat menghasilkan generesi penerus bangsa yang tidak hanya rakus akan hal duniawi saja melainkan dapat menyeimbangkan antara kehidupan duniawi dengan ilmu keagamaan yang telah dimiliki.

2.3. Studi Banding Proyek Sejenis

Studi banding dilakukan pada 2 boarding school / pesantren modern di Bandung yaitu SMP / Pesantren Kreatif IhaQi dan Eco Pesantren DaarutTauhid.

2.3.1 Lokasi

Lokasi pesantren kreatif iHAQI ini berada di Jalan Bukit Raya Atas No.575 RT.02 RW.10 Punclut, Ciumbuleuit, Cicadap, Bandung, Jawa Barat 40142. Lokasi berada di dataran tinggi dengan suasana lingkungan yang alami, berdekatan dengan fasilitas kuliner punclut yang sudah tidak asing lagi oleh masyarakat Bandung. Sehingga meskipun lokasi berada di dataran tinggi yang jauh dari hiruk – pikuk perkotaan, namun mempunyai kelebihan yang dapat dirasakan yaitu nuansa alam. Sedangkan Eco Pesantren daarut Tauhid ini berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat, tepatnya di Jl. Cigugur Girang, No. 33, Kp. Pangsor, Desa Cigugur Girang,

Kecamatan parongpong – Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data yang telah didapat, Eco Pesantren ini mempunyai lahan seluas ± 9H dengan cukup banyak fasilitas yang disediakan di dalamnya. Untuk menuju ke lokasi pesantren ini tidak terlalu sulit, karena akses jalan sudah dapat dilalui oleh Kendaraan roda 4 serta dilalui oleh angkutan umum.

2.3.2. Sistem Pelayanan

(Gambar 2.2 pelayanan pekerja terhadap siswa) (Sumber: dokumen pribadi)

Sistem pelayanan pada Kawasan Pesantren iHAQI ini mempunyai sistem yang memberikan kebebasan berekspresi kepada para santrinya. Pelayanan berekspesi yang disediakan pada pesantren kreatif iHAQI ini sudah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, para santri berikan pemahaman mengenai teknik - teknik menggunakan peralatan shooting. Kemudian menyediakan pelayanan untuk melatih tidak hanya kecerdasan otak saja melainkan keterampilan tangan dengan membuat sebuah karya – karya sendiri, seperti bantal, kerajinan pajangan, tidak heran untuk masuk ke pesantren ini uang masuk yang harus dikeluarkan oleh para siswa yaitu Rp. 55 juta dengan biaya perbulan Rp. ± 3.5 juta. Namun dikarenakan Pondok Pesantren ini, belum cukup lama dibuka, maka jumlah santrinyapun masih sedikit dan produk – produk yang dihasilkan belum dipasarkan ke ranah publik, hanya sebatas untuk kebutuhan para santrinya saja. Dan pohon – pohon yang tersedia di dalam kawasan dapat dimabil bebas oleh para santrinya.

(Gambar 2.2 pelayanan pekerja terhadap siswa) - (Sumber: dokumen pribadi)

Sedangkan Sistem pelayanan pada kawasan Eco Pesantren ini cukup banyak, seperti tersedia kantor Eco Pesantren yang letaknya tidak jauh dari aera entrance kawasan yang dapat melayani tidak hanya kepada para santrinya saja, tetapi kepada pihak – pihak lain yang mempunyai keperluan ke Eco Pesantren daarut tauhid. Dibagian dalam kawasan juga tersedia warung – warung dengan pelayanan dan tempat cukup bagus. Untuk jenjang pendidikan SMP, terdapat pelayanan yang cukup ketat, yaitu tersedia pembimbing / pengawas di luar kelas tepatnya di depan pintu masuk kelas. Pengawas / pengajar tersebut bertugas untuk mengawasi para santri / murid yang msuk kelas dan memberikan arahan kepada para santri yang masuk kelas telat atau istirahat lebih dari waktu yang telah ditetapkan. Di Eco Pesantren ini mempunyai cukup banyak fasilitas – fasilitas seperti area memanah, berkuda dan kantin, semua fasilitaas tersebut mempunyai pelayanan yang dapat membantu atau mengarahkan para penggunanya.

2.3.3. Entrance

(Gambar 2.3 area entrance) - (Sumber: dokumen pribadi)

Area Entrance Pondok Pesantren Kreatif iHAQI ini cukup panjang untuk menuju massa / bangunan pertamanya atau untuk menuju lokasi parkir kendaraan. Terdapat sebuah gapura dengan ketinggian ± 2.5 M, kondisi jalan setelah melewati gapura hingga area parkir menurun dan kondisi material jalan berupa material mortal.

(Gambar 2.4 & 2.6 area entrance Eco Pesantren) - (Sumber: dokumen pribadi)

Untuk Entrance kawasan Eco Pesantren ini sedikit lebih terlihat besar jika dibandingkan dengan Pesantren Kreatif Ihaqi, dari batas jalan ke area entrance menggunakan meterial penutup lantai paving block yang dikombinasikan dengan 2 warna material. Kemudian pada kawasan ini tidak mempunyai gapura entrance, setelah melewati area paving block yang cukup luas, pengunjung / pengguna akan melewati portal yang berdampingan langsung dengan pos security. Tidak jauh dari area entrance

terdapat bangunan Masjid yang dilantai bawahnya merupakan area kantor Eco Pesantren, sehingga apabiloa terdapat pengunjung umum yang mempunyai kebutuhan ke Eco Pesantren, tidak akan terlalu jauh untuk menemui kantor pengelolanya.

2.3.4. Vegetasi

(Gambar 2.7 kondisi vegetasi) - (Sumber: dokumen pribadi)

Kawasan Pesantren kreatif iHAQI mempunyai vegetasi yang didominasi dengan pohon berbuah seperti pohon mangga, pohon durian, pohon pisang, pohon jambu,pohon sirsak dan masih ada bebrapa pohon / tanaman berbuah lainnya. Kemudian terdapat juga pohon – pohon yang tidak berbuah namun cukup rindang yaitu pohon pinus, pohon bambu kuning. Sehingga selain buahnya dapat dimakan, pohonyapun dapat dimanfaatkan untuk sekedar beristirahat menikmati udara alami yang menyegarkan.

(Gambar 2.8 kondisi vegetasi) - (Sumber: dokumen pribadi)

Sama seperti Pesantren Kreatif iHAQI, Eco pesantren Daarut tauhid juga mempunyai banyak vegetasi yang mempunyai ukuran cukup tinggi. Salah satunya dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan roda empat agar tidak telalu terpapar sinar matahari. Namun pada bagian dalam kawasan, tepatnya di dsekitar area massa/bangunan ruang belajar, keberadaan vegetasi hanya sedikit dan itupun vegetasinya masih berukuran kecil / sekitar ketinggian 2 M. Sehingga pada saat siang hari, apalagi pada saat cuaca sangat terik, area etrsebut terasa sangat panas dan menjadi tidak nyaman apabila beraktivitas di luar ruangan atau di area lapangan.

2.3.5. Aksesibilitas

(Gambar 2.9 Akses) - (Sumber: google maps)

Untuk menuju kawasan Pesantren Kreatif iHAQI ini dapat menggunakan kendaraan pribadi baik sepeda motor ataupun kendaraan keluarga / mobil, sementara untuk untuk trayek angkutan umum tidak ada yang melewati jalur tersebut. Apabila start dari pusat Kota Bandung, maka ambil jalur menuju ciumbuleuit, kemudian masuk ke jalur punclut, setelah masuk ke jalur punclut akses jalan terbilang cukup kecil, apabila terdapat kendaraan / mobil yang berpapasan dapat menyebabkan kemacetan,

sehingga membuat tidak nyaman bagi msyarakat yang melintas di area tersebut, ditambah pada area punclut terdapat area kuliner yang setiap harinya selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat.

(Gambar 2.10 Akses) - (Sumber: google maps)

Akses menuju kawasan eco Pesantren Daarut Tauhid ini mengambil jalur menuju Desa Ciwaruga, Kecamatan parongpong – Bandung Barat. Dari Jl. Dr. Setiabudi ambil jalur menuju Jl. Geger Kalong Hilir, hingga menuju kawasan Ciwaruga, bagi masyarakat yang ingin menuju eco Pesantren ini dapat menggunakan kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil dan dapat dilalui juga oleh angkutan umum. Kondisi jalan lebih lebar jika dibandingkan dengan akses menuju kawasan Pesantren Kreatif iHAQI, sehingga tidak terlalu menyebabkan kemacetan serta akses menjadi lebih cepat.

2.3.6. Pencahayaan

Pada kawasan ini, sumber pencahayaan tersedia pada hampir pada seluruh area kawasan. Pencehayaan yang tersedia merupakan sebuah lampu jalan yang memakai tiang dan disepanjang jalur akses dari area entrance menuju area kawasan terdapat pencahayaan yang sama yaitu berupa lampu yang dipasangkan pada tiang. Kemudian untuk area ruang dalam juga cukup dominan memanfaatkan cahaya alami, hanya pada bagian koridor saja cahaya matahari tidak masuk secara optimal.

(Gambar 2.11 Pencahayaan) - (Sumber: dokumen pribadi)

Sedangkan Sumber pencahayaan yang terdapat pada kawasan wisata air panas alam sari ater terdapat pada semua area. Pada jalur setapak juga terdapat pencahayaan berupa lampu taman, Untuk setiap massa juga cukup dominan menggunakan bukaan sehingga cahaya matahari dapat masuk ke ruang dalam, termasuk pada bangunan masjid, penggunaan cahaya buatan pada siang hari sangat minimm sekali sebab fasad didominasi dengan maaterial kaca dan sangat sesuai dengan konsep utama pesantren yaitu sebagai pendidikan pesantren yang berkelanjutan.

(Gambar 2.12 Pencahayaan) - (Sumber: dokumen pribadi)

2.3.7. Kebisingan

Pada area aula terbuka yang sekarang dijadikan sebagai fasilitas holat karena masjid masih dalam tahap pembangunan, maka area aula ini mempunyai tingkat kebisingan paling tinggi apabila mejelang datangnya waktu sholat. Selanjutnya yaitu area lapangan yang terlertak pada bagian paling bawah kawasan, namun tingkat kebisingan lebih rendah daripada

area aula, karena tidak semua santri berkumpul di area lapangan dalam waktu yang sama.

(Gambar 2.13 Kebisingan) - (Sumber: dokumen pribadi)

Sedangkan Tingkat kebisingan pada area ini adal;ah area lapangan, eco Pesantren ini mempunyai fasilitas 2 buah lapangan yang berdampingan, sehingga pada saat jam istirahat atau pada saat bukan jam belajar, maka area lapangan selalu ramai dan menimbulkan kebisngan cukup tinggi.

(Gambar 2.14 Kebisingan) - (Sumber: dokumen pribadi)

2.3.8. Polusi

Pada kawasan Pesantren Kreatif iHAQI ini, tingkat polusi udara paling tinggi terdapat pada area entrance hingga area parkir kerndaraan, sedangkan area lain tingkat polusi udara tidak terlalu besar, karena kendaraan hanya dapat masuk kawasan sampai area parkir saja.

(Gambar 2.15. Polusi) - (Sumber: dokumen pribadi)

Polusi udara di kawasan eco Pesantren ini hampir terdapat di semua area ruang terbuka, karena hampir semua kawasan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat serta area parkir utama pada kawasan ini jaraknya cukup jauh dari area entrance, kemudian pada bagian tengah kawasan, setiap massa / bangunan mempunyai fasilitas area parkir, baik area pekebunan, area berkuda, area kelas (parkir kendaraan para guru dan murid), area kantin dan area lainnya, sehingga tingkat polusi udara cukup tinggi.

(Gambar 2.16. Polusi) - (Sumber: dokumen pribadi)

2.3.9. Material

Massa:

Bangunan yang terdapat pada kawasan Pesantren Kreatif iHAQI ini belum etrlalu banyak, karean pesantren masih baru. Massa yang ada menggunakan struktur utamanya dengan beton, kemudian diberikan finishing material alami seperti bambu, bilik bambu dan papan kayu. Sehingga secara visual, bangunan mempunyai konektivitas deganalam

sekitar yang belum banyak terjamah oleh perkembangan material teknologi / masih alami.

(Gambar 2.17. material) - (Sumber: dokumen pribadi)

Massa:

Eco Pesantren Daarut Tauhid ini menekankkan penggunaan material yang ramah lingkungan pada setiap bangunannya, material utama / dominan digunakan namun bukan sebagai struktur utama yaitu material bambu, karena bambu harga bambu lebih murah dan yang paling penting adalah bambu lebih mudah tumbuh jika dibandingkan dengan kayu namun memang pada kenyataannya kayu mempunyai kualitas jauh lebih bagus. Kemudian untuk mempercepat masa pembangunan karena dikejar dengan penerimaan santri baru setiap tahunnya, maka material sturktur banyak dengan menggunakan baja, sehingga masa pembangunan dapat selesai lebih cepat.

(Gambar 2.18. material) - (Sumber: dokumen pribadi)

Landspace:

Untuk area landscape pada kawasan ini sudah menggunakan material paving block terutama pada area entrance hingga area parkir utama, kemudian untuk ruas jalan menuju ruang belajar dan asrama menggunakan

material cor dan area lainnya ada yang menggunakan rumput, dan ada juga yang menggunakan / masih menggunakan tanah alami.

2.3.10. Sekuen

Pada saat melewati area entrance / portal pos keamanan, pengunjung / santri pengalaman ruang sudah terasa dengan kondisi jalan menurun, kemudian pada bagian dinding area entrance ini dihiasi dengan seni kreativitas melukis, sehingga dapat membuat orang yang melewatinya terpukau dengan warna warna tenang yang dikombinasikan. Kemudian setiap dinding ruang dalam tidak dibuat polos, melainkan dihiasai dengan bentuk – bentuk huruf yang terbuat dari ukuran batu, kemudian wallpaper, dan terapat juga dengan menempelkan wadah telur yang diberi finishing cat, sehingga karakter pesantren keatifnya sangat terasa, serta pada bagian depan aula, berikan hiasan kain- kain dan pyung dengan berbagai warna, sehingga dapat membuat yang melihatnya menjadi terasa ceria dan senang.

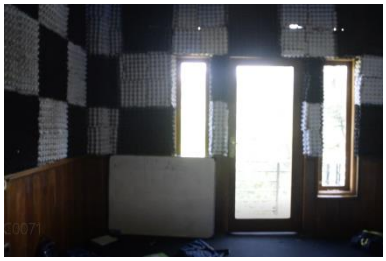

(Gambar 2.19. sekuen) - (Sumber: dokumen pribadi)

Pengalaman ruang kawasan Eco Pesantren ini sudah terasa pada aat memasuki area entrance, pengunjung / santri sudah disambut dengan area entrance cukup besar dengan material paving block yang dikombinasikan warnanya, sehingga memberikan kesan pertama yang dapat membuat pengunjung penasaran dengan keadaan dalam areanya. Kemduian dari setelah melewati aera entrrance hingga area parkir utama, pengunjung dapat melihat pohon – pohon pinus cukup tinggi yang membuat area aprkir utama menjadi sejuk dan dapat menjadi area untuk sekedar istirahat. Pada

bagian dalamnya tidak terdapat pohon cuup tinggi sehingga mata manusia adpat melihat jarak cukup jauh, sehingga memebrikan sekuen bahwa kawasan eco Pesantren ini sangat luas.

(Gambar 2.20. sekuen) - (Sumber: dokumen pribadi)

2.3.11. Hirarki

Pada kawasan Pesantren Kreatif iHAQI ini hirarki tertinggi merupakan bangunan pertama yang pertama kali dijumpai setelah melewati area entrance, yaitu Aula. Karena aula tersebut merupakan fasilitas berkumpul semua santri untuk melakukan berbagai macam kegiatan seperti kompetisi antar santri, kompetisi antar pesantren, kajian, dan sholat bersama. Selain itu area aula ini menampilkan hasil kreatifitas berupa produk – produk yang dihasilkan oleh para santrinya, berupa melukis batik, mmebuat origami dari kertas dan membuat kreatifitas untuk menunjang hidup mereka di pesantren seperti membuat bantal dan ornamen untuk dinding, sehingga area aula ini tergolong ke hirarki paling tinggi karean hampir seluruh aktivitas bersama dilakukan di area aula.

Kemudian untuk hirarki sedang merupakan area asrama dan ruang pembelajaran, sebab kedua fasilitas tersebut berada dalam astu level tanah yang sama dibawah level ruang aula, kedua fungsi ruang tersebut dapat dilihat jelas dari area aula sehingga memudahkan para santri untuk mengaksesnya. Dan yang mempunyai hirarki paling rendah yaitu area terbuka/ taman, area memanah dan area lapangan, karena semua fasilitas ini mempunyai intensitas kebisingan cukup tinggi dan dapat menyebabkan proses belajar mengajar terganggu apabila berada dalam satu hirarki yang sama dengan fasilitas lain. Sehingga penempatan area lapangan, memanah dan taman berada pada bagian level tanah paling bawah.

Sedangkan Pada kawasan Eco Pesantren hirarki tertinggi berda pada area tempat berkumpul semua siswa yaitu Masjid, masjid menjadi ruangan terdepan pada kawasan ini sehingga dapat menyimbolkan kepada masyarkat luar dan para pengguna bahwa yang mempunyai hirarki paling tinggi merupakan area Masjid. Kemudian hirarki sedang merupakan area tempat belajar dan memondok para santri yaitu ruang kelas dan asrama. Bangunan asrama dan Ruang belajar terletak di tengah – tengah area site, sehingga pencapaian para pengguna baik menuju area depan site dan area belakang site seimbang. Dan hirarki paling rendah di Eco Pesantren ini yaitu fasilitas pembelajaran produktif diluar pengetahuan formal yaitu area berkuda, area memanah, area perkebunan, dan area kantin. Semua area tersebut berada pada hirarki paling rendah karena sama halnya dengan Pondok Pesantren Kreatif iHAQI yaitu dapat menimbulkan kebisingan cukup tinggi dan dapat mengganggu apabila sedang berlangsung proses belajar mengajar, sehingga semua fasilitas penunjang ini ditempatkan pada bagian belakang site.

2.3.12. Konsep Pendidikan

Pesantren Kreatif iHAQi sendiri memiliki konsep yang berbeda dari pesantren lainnya terutama pesantren yang berkategori pesantren salafi karena mempunyai visi dan misi yang berada dengan pesantren-pesantren yang sudah ada di Indonesia. Tujuan dari Pesantren Kreatif iHAQi bukan hanya sekedar belajar seperti sekolah SMP biasa. Namun, membangun para santri agar mempunyai mimpi dan visi yang jelas setelah lulus. Sehingga, para orang tua mereka mudah untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam menggapai mimpi. Konsep yang diterapkan dalam Pesantren ini adalah *stepping stone*. Yaitu, pembelajaran secara bertahap sehingga para santri tidak perlu takut atau minder akan ketinggalan materi pelajaran. Dalam Pesantren Kreatif iHAQi, para santri diarahkan untuk bisa menguasai tiga bahasa yaitu Arab, Inggris, dan Indonesia sehingga para santri lulusan Pesantren ini diharapkan dapat berdakwah dengan cara modern yang cantik dikemas dengan baik dan berwawasan. elain pembelajaran bahasa, terdapat juga pembelajaran

mengenai digital media seperti program-program TV, radio, dan jurnalistik. Sedangkan Eco Pesantren ini pada dasarnya merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam dengan perencanaan yang terfokus pada prinsip – prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan desain yang berorientasi pada lingkungan dengan pertanian sebagai sarana utama dalam pemberdayaan masyarakat serta melatih daya kreatifitas para santri pada bidang pertanian dan ekonomi kreatif. Gagasan dan konsep umum kreatif pada pesantren ini yaitu daur ulang, konsep tersebut diterapkan untuk memberikan perawatan terbaik terhadap alam yang semakin hari kiat memburuk.

2.3.14. Zonasi

Pemintakatan pada kawasan pesantren iHAQI terbagi kedalam 5 zona kawasan antara lain zona penerima, zona belajar, zona hunian dan zona bermain. Zona penerima dibuat cukup panjang untuk merespon lokasi yang berada di perbukitan, sehingga dapat memberikan konsektivitas terhadap masyarakat yang baru memasuki area entrace yang sama dengan area luar kawasan pesantren, kemudian terdapat zona belajar yang didalamnya terdapat fasilitas ruang kelas, ruang studio, ruang lap fisika dan aula terbuka. Semua fasilitas pada zona pembelajaran berada pada level lantai paling atas sehingga dapat memberikan respon kepada masyarakat atau para santri bahwa fasilitas tesebut merupakan fasilitas uatama di pesantren. Kemudian terdapat zona hunian wanita dan hunian pria, keduanya ditempatkan terpisah agar merespon ketentuan agama islam bahwa lawan jenis yang bukan muhrim tidak diperkenankan untuk saling berdekatan. Selanjutnya terdapat zona bermain yang didalamnya meliputi area lapangan, area memanah dan area taman, zona tersebut di tempatkan pada bagian bawah site untuk meminimalisir dampak kebisingan kepada fasilitas ruang belajar.

(Gambar 2.21. zonasi) - (Sumber: google maps)

Pemintakatan tapak menjasi beberapa zona, yaitu zona penerimaan, zona sekolah, zona transisi, zona hunian pria, zona hunian wanita dan zona perkebunan. Zona penerimaan diletakan pada bagian timur tapak untuk merespon jalan utama di timur tapak. Zona perkebunan diletakan pada bagian terbarat dari tapak untuk merespon perkebunan di sebelah barat tapak. Zona hunian pria diletakan sibagian selatan sedangkan zoba hunian wanita terletak pada bagian utara tapak. Kedunya diletakan demikan untuk merespon hunian sekitarnya.

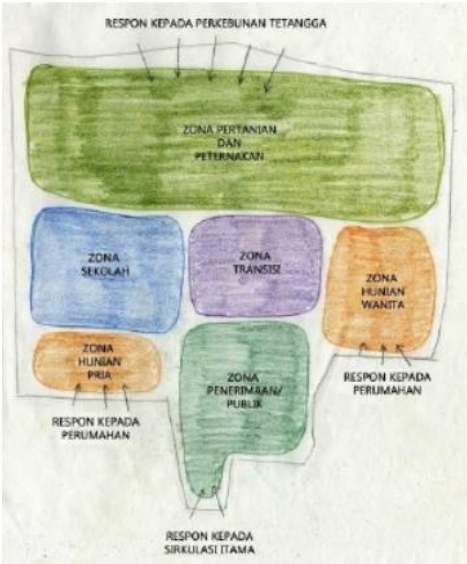

(Gambar 2.22. zonasi) - (Sumber: google maps)

2.3.15 Aktivitas

2.3.15.1. Pesantren Kreatif iHaqi

Outing Class

Selain menambah wawasan dalam bidang pengetahuan siswa/i SMP Kreatif iHAQi juga melakukan outing class ke Pusat Kesenjataan infanteri, siswa/i belajar bagaimana agar bisa menjadi seorang siswa yang disiplin dan bagaimana caranya agar bisa melakukan baris berbaris yang benar.

Public Speaking

Public speaking adalah kelas dimana siswa/i berlatih bagaimana berbicara dihadapan banyak orang, selain melatih mental dan keberanian agar bisa berdiri di depan banyak orang, kemampuan berkomunikasi juga menjadi salah satu aspek yang dilatih dikelas ini.

Sharing dan motivasi bersama

Ust Erick Yusuf sebagai seorang ustadz & founder iHAQi selalu menyempatkan diri di sela kesibukannya yang padat untuk memberikan ilmu dan wawasan bagi siswa/i SMP kreatif iHAQi dan santri digital agar lebih bersemangat dalam ibadah dan menimba ilmu di Pesantren kreatif iHAQi

Memanah

Memanah merupakan kegiatan olahraga yang selain sangat bermanfaat bagi otak dan kesehatan tubuh, olahraga ini juga disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan setiap hari sabtu di Pesantren Kreatif iHAQi, terlihat siswa/i sedang asyik dan fokus belajar memanah bersama ahli dibidangnya.

Pramuka

Selain memanah para siswa/i SMP Kreatif iHAQi pun diberikan pemahaman bagaimana kegiatan pramuka, mulai dari tata tertib, baris berbaris dan kekompakan sesama anggota pramuka, selain di dukung oleh pembina yang handal, lokasi asri dan sejukpun menjadi salah satu faktor penyemangat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka tsb

Pembinaan Pesantren Digital

Pesantren digital adalah program dompet iHAQi Peduli (DIP) yang dibina langsung oleh Ustad Erick Yusuf, program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pada santri khusus yatim & dhuafa dengan pembekalan ilmu digital, seperti ; Media Sosial, Web Marketing, Desain dan Hafalan quran, Jilid 2 ini adalah lanjutan dari Jilid 1 yang berlangsung sampai akhir agustus 2017.

Kegiatan Waktu Luang

Lingkungan yang hijau dan udara yang sejuk, menjadikan SMP Kreatif iHAQi sebagai lingkungan yang menyenangkan untuk menghabiskan waktu diluar, bahkan di sore hari santri SMP kreatif iHAQi masih bersemangat untuk berolah raga sepak bola di lapangan sekitar iHAQi.

Workshop (Kunjungan)

MP Kreatif iHAQi kedatangan tamu special yaitu uda Akmal N Basral beliau adalah penulis novel "Sang pencerah" dan "Naga bonar jadi 2" beliau memberikan pemahaman sekaligus pelatihan kepada siswa/ SMP Kreatif iHAQi dan para peserta umum tetang bagaimana caranya menulis secara kreatif.

2.3.15.2. Eco Pesantren

Kajian

kajian rutin selalu diadakan setiap minggunya oleh pihak pengelola Eco Pesantren Daarut tauhid sebagai ajang proses belajar dengan interaksi semua santri dan mayarakat sekitar. Sehingga interaksi yang seimbang bagi para pengguna karena tidak hanya berinteraksi oleh orang orang yang berada di ruang lingkup pesantren saja.

Berkuda

Terdapat fasilitas berkuda cukup luas pada area belakang site yang dapat digunakan oleh selurush santri Eco Pesantren

Memanah

sama seperti fasilitas berkuda, pada aera belakang site juga terdapat area memanah yang dapat diakses oleh semua santri eco Peasnatren

Sholat Berjamaah termasuk dengan masyarakat umum

Sebagai salah satu langkah untukmeningkatkan kualitas intetraksi dengan masyarakat sekitar, maka Masjid *Eco* Pesantren ini terbuka untuk umum tidak hanya dapat diakases oleh pengguna *eco* Pesantrenya saja.

Kerja Bakti

untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan meumbuhkan rasa semangat bekerja, maka selalu diadakan kegiatan kerja bakti seluruh kawasan pesantren oleh semua siswa.

Aktivitas berkebun

Untuk menumbuhkan rasa peduli alam dan mengembangkan kretaifitas santri dalam hal bertani, maka diseiakan juga fasilitas menanam tumbuhan yang dilengkapi dengans ebuah bangunan cukup besar.

2.3.16. Fasilitas

2.3.16.1. Pesantren Kreatif IhaQi

Pesantren kreatif iHAQI mempunyai fasilitas ruang kelas dengan dimensi ruang terbilang cukup kecil dan hanya dapat menmpung siswa ± 10 orang. Dengan begitu, proses belajar mengajar dapat lebih fokus dan pengetahuan yang diberikan dapat dipahami lebih optimal oleh para santri.

(Gambar 2.23. R. kelas) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Pada bagian belakang ruang aula atau lebih tepatnya berdampingan langsung dengan ruang pengelola, terdapat fasilitas ruang yag dinamakan sebagai kelas bambu. Ruangan ini sering digunakan untuk kegiatan santri tahfiz dan satri trahfiz ini tidak hanya dari kalangan santri tetap saja, melainkan dapat diakses juga oleh anak – anak sekiar pondok pesantren.

(Gambar 2.24. R. Tahfidz) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Terdapat ruang interior yang digunakan sebagai kelas keratifitas. Ruangan ini digunakan untuk kegiatan belajar sesuatu hal yang bersifat keratfi seperti belajar mmembuat karya seni dari kertas dan dari plastik. Sehingga kelebihan belajar didalam ruangan adalah tidak terhbat apabila terjadi hujan.

(Gambar 2.25. R. edukasi kreatif) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Untuk asrama putra diisi oleh 6 orang anak dengan ranjang tingkat sehingga meskipun ruangan tidak terlalu besar, namun dapat menampung jumlah santri 6 orang dengan furnitur lemari cukup banyak. Untuk asrama putri diisi oleh 6 orang anak dengan ranjang tingkat sehingga meskipun ruangan tidak terlalu besar, namun dapat menampung jumlah santri 6 orang dengan furnitur lemari cukup banyak.

(Gambar 2.26 & 2.27. asrama putra dan putri) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Pesantren kreatif iHAQI mempunyai fasilitas ruang aula sebagai area untuk berkumpul semua santri baik dalam sebuah acara kajian, mengaji bareng, dan sholat berjamaah. Sehingga setiap harinya area aula ini selalu terjadi aktivitas yang dilakukan oleh pengguna (para santri).

(Gambar 2.28. Aula terbuka) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Di area samping dari ula terdapat dua tempat wudhu untuk laki – laki dan perempuan, keduanya dipisahkan dengan tembok, sehingga pada saat wudhu, perempuan dan laki – laki tidak akan saling berpapasan untuk meminimalisir dampak terjadinya batal wudhu.

(Gambar 2.28. Aula terbuka) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

2.3.16.2. Eco Pesantren Daarut Tauhid

Ruang belajar pada *eco* pesantren ini dapat menampung hingga 30 orang setiap ruangnya, kerena mempunyai ruang cukup besar seperti ruang kelas sekolah pada umumnya. Sehingga dengan kapasitas tersebut, jumlah santri eco Pesantren cukup banyak untuk setiap angkatannya. selain asrama menjadi salah satu tepat untuk mengaji, area masjid juga dijadikan sebagai fasilitas mengaji bersaama, sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial sesama santri.

(Gambar 2.29. R. kelas) - (Sumber: google penelusuran)

Gambar dibawah ini Merupakan fasilitas pembelajaran yang tidak lepas kaitannya dengan alam sebagai konsep utama dari *Eco* Pesantren Daarut Tauhid ini. Fasilitas kebun merupakan kegiatan kerja sama dengan pihak masyarakat luar dan nanti hasilya dapat dikumpulkan dikoperasi untuk kemudian dikomersilkan.

(Gambar 2.30 kebun) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Pesantren mempunyai fasilitas masjid yang berada berdekatan dengan area entrance. Dalam satu bangunan ini masjid merupakan fungsi ruang paling atas, bagian bawahnya merupakan ruang pengelola dari *Eco* Pesantren. Masjid ini di desain dengan menggunakan fasad kaca dan cukup banyak bukaan, sehingga area masjid ini dalam penggunaan pencahayaan buatannya terbilang cukup minim.

(Gambar 2.31 masjid) - (Sumber: dokumentasi pribadi)

Fasilitas tempat wudhu di *Eco* pesantren ini berada didepan area toilet umum yang berdektan dengan aera parkir. Kondisi tempat wudhu ini terbuka tanpa adanyan penutup atap. Sehingga apabila datag waktu sholat dalam keadaan hujan, maka tempat wudhu tidak akan ada yang menggunaan dan para pengguna aan berwudhu di toilet.

(Gambar 2.32 tempat wudhu) - (Sumber: dokumentasi pribadi)